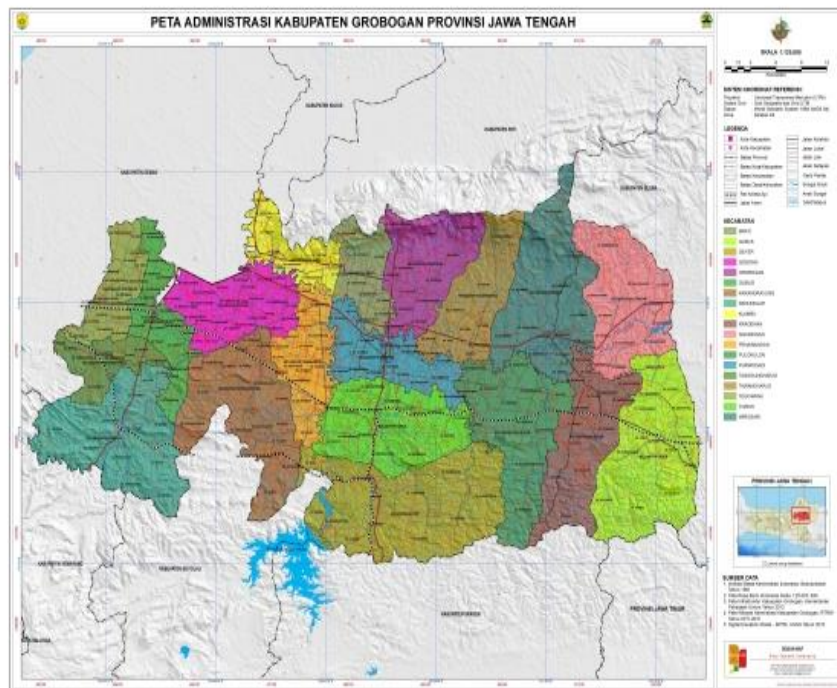


BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN GROBOGAN

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Grobogan



Gambar. 1.5 Peta Kabupaten Grobogan

Kabupaten Grobogan berada di provinsi Jawa Tengah, dengan jarak sekitar 60 kilometer dari ibu kota provinsi, Semarang. Secara astronomis, kabupaten ini terletak antara $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 35'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur. Sebagai kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap, Grobogan berbatasan dengan sembilan kabupaten lainnya. Wilayahnya membentang dari $110^{\circ} 15'$ BT hingga $111^{\circ} 25'$ BT dan 7° LS hingga $7^{\circ} 30'$ LS, dengan panjang dari utara ke selatan sekitar 37 km dan dari barat ke timur sekitar 83 km.

- 1) Di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, dan Kabupaten Pati
- 2) Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blora
- 3) Di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ngawi (Jawa Timur), Kabupaten Sragen, dan Kabupaten Boyolali
- 4) Di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Semarang dan Kabupaten Demak

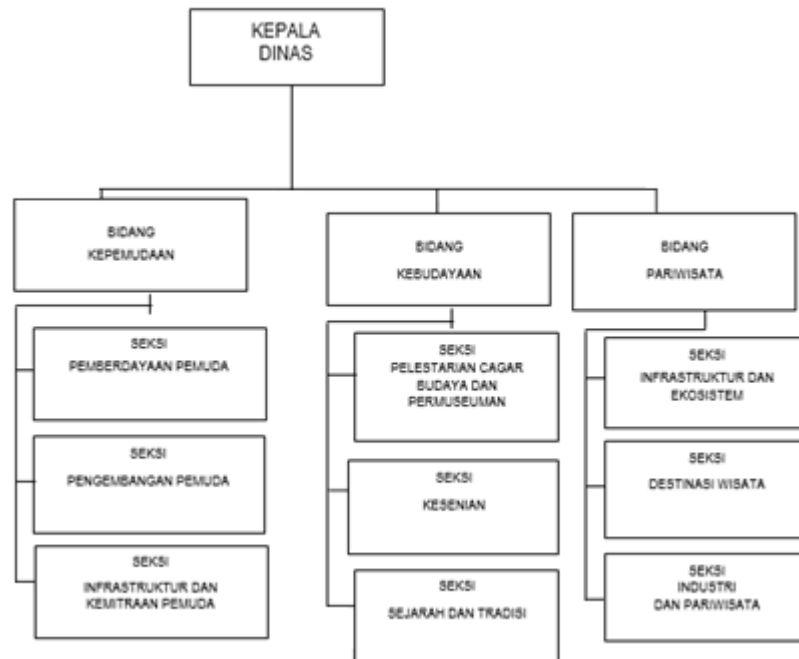
Seperti halnya kabupaten dan kota lainnya, Kabupaten Grobogan memiliki peran multifungsi sebagai pusat pemerintahan otonom, pusat bisnis, serta sebagai daerah tujuan wisata. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata di Grobogan perlu dilakukan dengan perencanaan yang matang, terarah, dan terkoordinasi untuk menghindari konflik kepentingan.

2.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata

Kantor pariwisata didirikan oleh Bupati Grobogan pada tahun 1994 untuk mengelola dan mengembangkan kawasan wisata di sekitarnya. Pada tahun 2002, kantor tersebut diubah menjadi Dinas Perindustrian dan Pariwisata Seni Budaya Kabupaten Grobogan. Ditahun 2008, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2008 tentang organisasi dan tata kelola dinas, struktur kelembagaan diubah lagi menjadi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

1. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN GROBOGAN



Gambar. 2.1 *Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Grobogan (Sumber Dinas Pariwisata)*

a) Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata

1) Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata

- (a) Tugas utama bagian Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata adalah membantu Kadis dalam penyusunan dan pengawasan.
- (b) Melakukan penyusunan rencana kegiatan Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata
- (c) Mengawasi pengumpulan, olahan, dan penyebaran data terkait pertumbuhan pariwisata.

- d) Membuat laporan hasil tugas serta memberi rekomendasi pada atasan sebagai bahan pertimbangan membuat kebijakan.

2) Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Pariwisata

- (a) Tugas utama Seksi Pengembangan dan Pengelolaan Daya Tarik Pariwisata adalah membantu kabid menyiapkan susunan dan pantauan.
- (b) Membuat perencanaan kegiatan.
- (c) Melaksanakan sinergitas pengembangan daya yang menjadikan pariwisata menarik dengan stakeholder lainnya
- (d) Membuat laporan ke atasan

3) Seksi Pengembangan Kawasan Pariwisata

- (a) Tugas utama seksi ini adalah membantu kepala bidang
- (b) Membuat rencana kegiatan
- (c) Melakukan persiapan, pengembangan dan perluasan sarana prasarana wisata
- (d) Menambah sarana wisata
- (e) Membuat laporan hasil

4) Bidang Pemasaran Dalam dan Luar Negeri

- (a) Tugas utama Bidang Pemasaran Dalam dan Luar Negeri adalah membantu kadinas dalam membuat program kegiatan
- (b) Mengkoordinasikan pembuatan program kegiatan
- (c) Melakukan evaluasi berkala hasil kegiatan
- (d) Melaporkan peningkatan sarana dan prasarana pariwisata

5) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kepariwisata

- (a) Bertanggung jawab untuk membantu Kepala Bidang dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan daerah;
- (b) Melakukan pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan melalui penerapan sistem sadar akan wisata dan sapta pesona pariwisata untuk menghasilkan sumber daya pariwisata yang kompeten dan berdaya saing)
- (c) Memberikan pembimbingan dan kegiatan teknis kepada tenaga kepariwisataan
- (d) Membuat pengawasan dan evaluasi terkoordinasi dan evaluasi memberdayakan masyarakat
- (e) Membuat laporan hasil dari kegiatan

6) Unit Pelaksana Teknis

- (a) UPT dapat digunakan untuk membuat kegiatan teknis operasional yang dapat menunjang kegiatan
- (b) Kelompok jabatan fungsional memiliki tugas pokok untuk melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing
- (c) Pejabat disesuaikan dengan kebutuhan
- (d) Masa dan jenis jabatan diatur sesuai regulasi

b) Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Grobogan

1) Visi

“Mencapai masyarakat sejahtera, pengembangan kepariwisataan (pembangunan budaya dan religi untuk kemakmuran) didasarkan pada nilai-nilai agama dan kearifan local”.

1) Misi

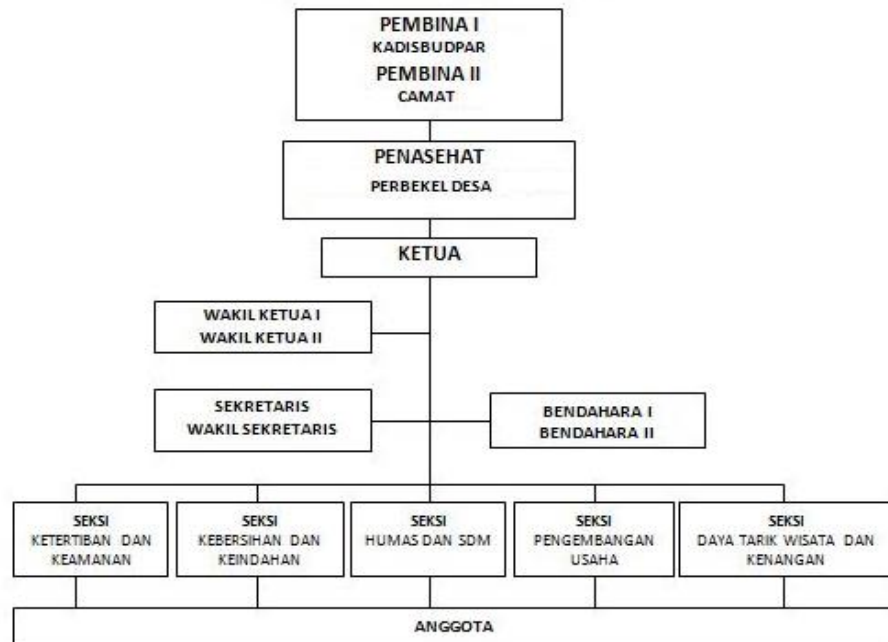
- (a) Menciptakan destinasi pariwisata baru
- (b) Membangun sistem pemasaran yang inovatif dan bertanggung jawab
- (c) Meningkatkan ekonomi lokal melalui industri pariwisata
- (d) Meningkatkan kemampuan sumber daya pariwisata yang berdaya saing
- (e) Meningkatkan tata kelembagaan yang akuntabel.

2.3. Gambaran Umum Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)

Kelompok Darwis, atau yang biasa disingkat POKDARWIS, adalah sebuah organisasi masyarakat di tingkat lokal yang beranggotakan terdiri dari individu-individu dengan kepedulian terhadap sektor pariwisata. Kelompok ini bertugas untuk mempromosikan dan mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif bagi perkembangan pariwisata serta memastikan penerapan prinsip SAPTA PESONA di destinasi wisata.

a) Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK SADAR WISATA



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Grobogan (sumber kelompok sadar wisata)

b) Fungsi dan Tugas pokdarwis

1) Fungsi

- (a) Penggerak Darwis yang dan sapta pesona dilingkungan wilayah untuk destinasi wisata
- (b) Sebagai pendukung pemerintah pusat dan pemerintah setempat (Kabupaten/Kota) sebagai upaya dalam mewujudkan dan meningkatkan kesadaran akan wisata didaerah.

2) Tugas

(a) Devisi Keamanan

- (1) Membantu dan menjaga wisatawan

- (2) Menunjukkan rasa persahabatan pada wisatawan
- (3) Berbagi informasi kepada wisatawan jika diperlukan
- (b) Devisi Home Stay
 - (1) Memberi rasa nyaman pada wisatawan
 - (2) Memberi semua informasi kepada wisatawan yang membutuhkan
 - (3) Menunjukkan keramahan yang tulus
- (c) Devisi kebersihan
 - (1) Selalu menjaga kebersihan di lokasi wisata
 - (2) Selalu menjaga lingkungan wisata dari pencemaran udara
 - (3) Penampilan petugas rapi dan bersih
- (d) Devisi keindahan
 - (1) Menjaga wisata dan keindahan wisata dalam tatanan yang bagus, dan alamiah
 - (2) Menjaga keindahan tanaman dan rindang sebagai keindahan yang mempunyai sifat alamiah.

2.4. Gambaran Umum Wisata Bledug Kuwu

Bledug Kuwu adalah sebuah kawah lumpur yang terletak di Desa Kuwu, Kecamatan Kradenan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya sekitar 28 km ke arah timur dari Kota Purwodadi. Kawah ini merupakan salah satu atraksi wisata utama di daerah tersebut, bersama dengan Sumber Api Abadi Mrapen dan Waduk Kedungombo. Ciri khas Bledug Kuwu adalah letupan-letupan lumpur telah yang mengandung garam dan

berkesinambungan terjadi secara periodik, setiap 2-3 menit.



Gambar 2.3 Wisata Bledug Kuwu

Fenomena Bledug Kuwu disebabkan oleh aktivitas gas dari dalam bumi yang mendorong lumpur mineral dan garam ke permukaan, yang kemudian diolah menjadi garam oleh penduduk setempat. Bledug Kuwu juga terkait dengan legenda lokal yang menceritakan tentang pergerakan Ajisaka, yang berubah menjadi ular naga dari Laut Selatan menuju Kerajaan Medang Kamulan setelah mengalahkan Prabu Dewata Cengkar. Perjalanan tersebut dikatakan telah menciptakan lubang yang menghubungkan Bledug Kuwu dengan Laut Selatan.

Sebagai destinasi wisata, Bledug Kuwu menawarkan keunikan alam, nilai sejarah, dan legenda yang dapat menarik wisatawan lokal maupun dari luar kota. Namun, potensi wisata alam Bledug Kuwu belum sepenuhnya dikelola dengan baik dan kurangnya fasilitas yang memadai mengakibatkan informasi tentang Bledug Kuwu dari segi sains, sejarah, dan legenda tidak sepenuhnya tersampaikan kepada pengunjung.